

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran signifikansi pengaruh beberapa faktor terhadap dana deposito dan kredit Bank-Bank Umum Devisa di Indonesia dalam bentuk fungsi deposito dan fungsi kredit. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri :

1. suku bunga deposito (X_1), biaya promosi (X_2), dan total aktiva (X_3) sebagai variabel bebas. Sedang jumlah deposito (D) sebagai variabel tergantung.
2. suku bunga kredit (X_4), dana pihak ketiga (X_5), dan modal sendiri (X_6) sebagai variabel bebas. Sedang jumlah kredit (C) sebagai variabel tergantung.

Dari fungsi deposito dan fungsi kredit tersebut diharapkan dapat diperoleh informasi berupa signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Selain itu, diharapkan pula dapat diperoleh informasi berupa kenyataan perbandingan rasio variabel bebas dengan variabel tergantungnya antara sebelum dan sesudah PAKTO 1988.

Penelitian ini merupakan studi kasus sebelum dan sesudah PAKTO 1988, didasarkan pada data time series dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank dengan menggunakan unit analisis Bank Umum Devisa Negara (BUDN) dan Bank Umum Devisa Swasta Nasional (BUDSN) tahun 1987 dan 1992. Jumlah obyek yang diteliti sebanyak 15 bank, terdiri dari 5 BUDN dan 10 BUDSN diambil dari seluruh populasi yang ada tahun 1987 (tahun efektif sebelum PAKTO

1988) dan kemudian diteliti ulang tahun 1992 (tahun efektif sesudah PAKTO 1988). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda diperoleh dari transformasi double log fungsi produksi tipe Cobb-Douglas.

Hasil analisis menunjukkan sebagai berikut.

1. Secara bersama-sama, variabel suku bunga deposito, biaya promosi, dan total aktiva mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap jumlah deposito sebelum PAKTO 1988.
2. Dilihat pengaruh masing-masing faktor terhadap penghimpunan deposito sebelum PAKTO 1988 adalah sebagai berikut.
 - a. Biaya promosi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan ($P < 0,01$) terhadap jumlah deposito.
 - b. Total aktiva dan suku bunga deposito mempunyai pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap jumlah deposito.
 - c. Setelah suku bunga deposito dikeluarkan dari model regresi, total aktiva mempunyai pengaruh yang sangat signifikan ($p < 0,01$).
3. Secara bersama-sama, variabel suku bunga deposito, biaya promosi, dan total aktiva mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap jumlah deposito sesudah PAKTO 1988.
4. Dilihat pengaruh masing-masing faktor terhadap penghimpunan deposito sesudah PAKTO 1988 adalah sebagai berikut.
 - a. Total aktiva mempunyai pengaruh yang sangat signifikan ($p < 0,01$) terhadap jumlah deposito.

- b. Biaya promosi mempunyai pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap jumlah deposito.
 - c. Suku bunga deposito mempunyai pengaruh yang tidak signifikan ($p > 0,05$) terhadap jumlah deposito.
 - d. Setelah suku bunga deposito dikeluarkan dari model regresi, total aktiva tetap mempunyai pengaruh yang sangat signifikan ($p < 0,01$).
- 5a. Terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) rasio suku bunga deposito dengan jumlah deposito antara sebelum dan sesudah PAKTO 1988.
- b. Terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) rasio biaya promosi dengan jumlah deposito antara sebelum dan sesudah PAKTO 1988.
 - c. Terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) rasio total aktiva dengan jumlah deposito antara sebelum dan sesudah PAKTO 1988.
6. Secara bersama-sama, variabel suku bunga kredit, dana pihak ketiga, dan modal sendiri mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap jumlah kredit sebelum PAKTO 1988.
7. Dilihat pengaruh masing-masing faktor terhadap penyaluran kredit sebelum PAKTO 1988 adalah sebagai berikut.
- a. Modal sendiri mempunyai pengaruh yang sangat signifikan ($p < 0,01$) terhadap jumlah kredit.
 - b. Dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap jumlah kredit.

- c. Suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang tidak signifikan ($p > 0,05$) terhadap jumlah kredit.
- d. Setelah suku bunga kredit dikeluarkan dari model regresi, modal sendiri tetap mempunyai pengaruh yang sangat signifikan ($p < 0,01$).
8. Secara bersama-sama, variabel suku bunga kredit, dana pihak ketiga, dan modal sendiri mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap jumlah kredit sesudah PAKTO 1988.
9. Dilihat pengaruh masing-masing faktor terhadap penyaluran kredit sesudah PAKTO 1988 adalah sebagai berikut.
- a. Dana pihak ketiga dan suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap jumlah kredit.
- b. Modal sendiri mempunyai pengaruh yang tidak signifikan ($p > 0,05$) terhadap jumlah kredit.
- c. Setelah modal sendiri dikeluarkan dari model regresi, suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang tetap signifikan ($P < 0,05$) terhadap jumlah kredit. Namun, suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang lebih besar dibanding dana pihak ketiga.
- 10a. Terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) rasio suku bunga kredit dengan jumlah kredit.
- b. Terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) rasio dana pihak ketiga dengan jumlah kredit.
- c. Terdapat perbedaan yang nyata rasio modal sendiri dengan jumlah kredit antara sebelum dan sesudah PAKTO 1988.